

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN KAUR 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR**

STATISTIK  
DAERAH  
KABUPATEN  
KAUR  
2018



# Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2018

**ISSN:** 2406-8454

**No. Publikasi:** 17040.1819

**Katalog:** 1101002.1704

**Ukuran Buku:** B5 (17,6 cm x 25 cm)

**Jumlah Halaman:** viii + 24 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

**Penulis**

Febria Ramana, SST

**Gambar Kover oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

**Ilustrasi Kover:**

Masjid Al-Kahfi Kecamatan Kaur Selatan

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kabupaten Kaur

**Dicetak oleh:**

CV. Prima Cahaya Group

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **VISI BPS**

Pelopop Data Statistik Terpercaya untuk Semua

## **MISI BPS**

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan





# KATA PENGANTAR

Bintuhan, September 2018  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kaur,

Ir. A r b i

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2018** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur, memuat ulasan sederhana dari berbagai data dan informasi statistik terpilih seputar Kabupaten Kaur untuk membantu pembaca guna memahami perkembangan sosial ekonomi dan potensi sumber daya di Kabupaten Kaur.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kaur 2018** diterbitkan untuk melengkapi publikasi lainnya yang terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini lebih menekankan pada segi analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi atau indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kaur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik, baik instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



# DAFTAR ISI

iii	VISI MISI	KATA PENGANTAR	v
vii	DAFTAR ISI		
1	BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM	BAB 8 PERTANIAN	9
2	BAB 2 PEMERINTAHAN	BAB 9 PERTAMBANGAN DAN ENERGI	10
4	BAB 3 PENDUDUK	BAB 10 HOTEL DAN PARIWISATA	11
5	BAB 4 KETENAGAKERJAAN	BAB 11 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	12
6	BAB 5 PENDIDIKAN	BAB 12 PENDAPATAN REGIONAL	13
7	BAB 6 KESEHATAN	BAB 13 PERBANDINGAN WILAYAH	14
8	BAB 7 PEMBANGUNAN	LAMPIRAN TABEL	15



# BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

**“Nasal merupakan daerah terluas dengan persentase 21,98% dari luas Kabupaten Kaur”**

Secara astronomis Kabupaten Kaur terletak pada  $103^{\circ}4'8,76''$  -  $103^{\circ}46'50,12''$  Bujur Timur dan  $4^{\circ}15'8,21''$  -  $4^{\circ}55'27,77''$  Lintang Selatan. Secara geografis Kabupaten Kaur terletak di bagian paling selatan Provinsi Bengkulu. Bagian barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, bagian timur berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan, bagian selatan berbatasan langsung dengan Provinsi Lampung dan bagian utara berbatasan langsung dengan Bengkulu Selatan dan Provinsi Sumatera Selatan.

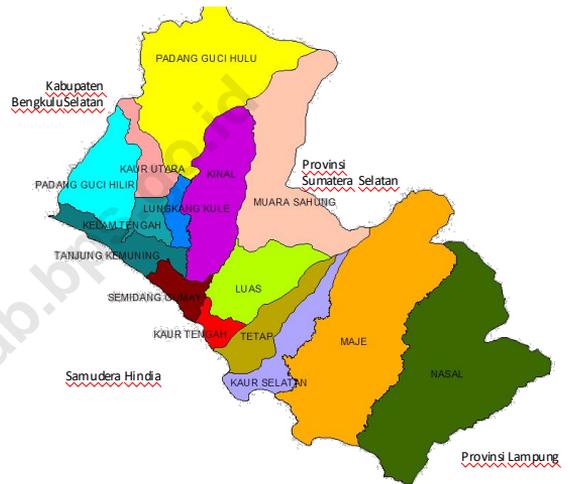
**\*\*\* Dari 195 desa/kelurahan, 64 desa/kelurahan atau 32,82 % berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.**

Kabupaten Kaur memiliki luas 2.365 km<sup>2</sup> atau 11,89% dari luas Provinsi Bengkulu. Posisinya terletak di pantai barat Sumatera dengan panjang garis pantai mencapai 98,17 km.

Pada tahun 2017, tercatat rata-rata suhu udara di Kabupaten Kaur mencapai 26,85°C dengan kelembaban nisbi 84,01% , tekanan udara 1.010,25 mb dengan kecepatan angin maksimum rata-rata 9,42 knot, dan rata-rata curah hujan mencapai 326,5 mm.

**\*\*\* Kecamatan dengan posisi tertinggi dari permukaan laut adalah Kecamatan Padang Guci Hulu dengan ketinggian  $\pm$  287 m.**

Peta Kabupaten Kaur



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Kaur, 2017

Uraian	Satuan	2017
Luas	km <sup>2</sup>	2.365
Suhu Udara	°C	
Maks/mix		30,9/24,2
Rataan		26,85
Kelembapan Udara	%	84,01
Angin		
Kecepatan	km/jam	3,92
Kecepatan maksimum	knot	9,42
Tinggi Curah Hujan	mm	326,5

Sumber: BMKG I Pulau Bai

# BAB 2 PEMERINTAHAN

**“Pemekaran kecamatan terakhir kali dilakukan pada tahun 2015 dengan perubahan dari 7 menjadi 15 kecamatan”**

## Wilayah Kabupaten Kaur

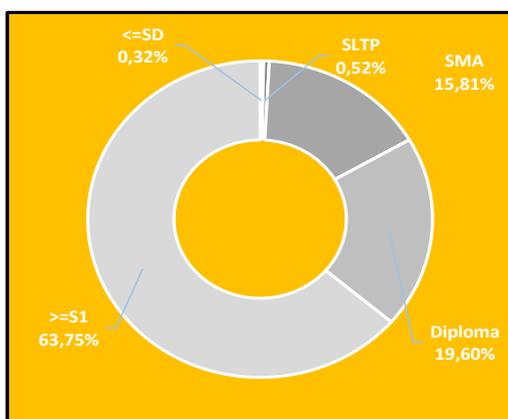
Wilayah Administrasi	2017
Kecamatan	15
Desa	192
Kelurahan	3

## Persentase Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2018

## Persentase Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan



Sumber: : Kaupaten Kaur Dalam Angka 2018

Kabupaten Kaur secara resmi terbentuk atas dasar UU RI No. 3 Tahun 2003, merupakan pemekaran Kabupaten Bengkulu Selatan. Jumlah kecamatan di Kabupaten Kaur masih terdiri dari 15 kecamatan, dengan 192 desa dan 3 kelurahan.

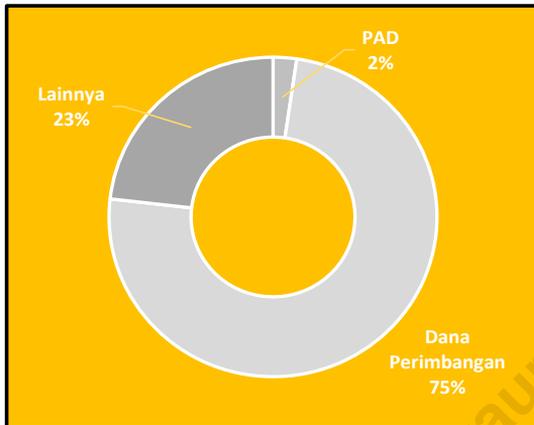
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif masih sama dengan tahun lalu, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Untuk jabatan Ketua DPRD dipegang oleh partai NASDEM yang merupakan partai peraih suara terbanyak.

Sementara itu, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada pada 86 dinas/instansi di Kabupaten Kaur adalah sebanyak 3.081 orang, berkurang 265 orang dari tahun sebelumnya. ASN berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yakni sekitar 54% dari total pegawai.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, pegawai ASN Kabupaten Kaur masih didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan minimal sarjana, yakni 63,75% dari total pegawai.

**“Sumber utama Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD) 2017 Kabupaten Kaur adalah Dana Perimbangan sebesar 74,08%”**

**Persentase Struktur Penerimaan APBD Kabupaten Kaur 2017**



Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kaur

**Realisasi APBD Kabupaten Kaur 2015-2017 (Miliar Rp)**

Uraian	2015	2016	2017
Belanja	720,48	872,27	784,49
B. Pegawai	248,48	252,54	260,16
B. Barang & Jasa	234,66	197,16	187,13
B. Modal	146,18	281,38	161,06
B. lainnya	91,16	141,18	176
Penerimaan	732,18	903,91	755,84
PAD	16,38	33,03	17,53
Dana Perimbangan	602,45	669,64	563,01
Lainnya	113,35	201,24	175,30

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kab. Kaur

**\*\*\* Alokasi DAU dan DAK Kabupaten Kaur di 2017 mengalami penurunan sekitar 106,63 miliar rupiah.**

Pemerintah Kabupaten Kaur pada tahun 2017 mendapatkan penerimaan sebesar 755,84 miliar dan jumlah realisasi belanja pemerintah sebesar 784,49 miliar. Kedua angka tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Dana perimbangan dari alokasi pusat bahkan berkurang lebih dari 100 miliar

Penerimaan APBD tersebut terdiri dari tiga komponen, yakni pendapatan asli daerah sebesar 2,32%, pendapatan daerah lainnya yang sah sebesar 23,19%, dan dana perimbangan sebesar 74,49%. Struktur penerimaan APBD menunjukkan bahwa Kaur masih sangat bergantung terhadap dana dari pemerintah pusat, bahkan PAD yang merupakan indikator kemandirian keuangan daerah menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, belanja pemerintah terdiri belanja pegawai, belanja modal, belanja barang dan jasa serta barang lainnya. Belanja barang dan jasa menempati posisi terbesar pada realisasi APBD Kabupaten Kaur 2017 sebesar 32,26%. Kontribusi terbesar kedua adalah belanja pegawai sebesar 28,95%. Sedangkan untuk belanja modal sebesar 22,6%, dan sisanya 16,19% persen untuk belanja lainnya.

# BAB 3 PENDUDUK

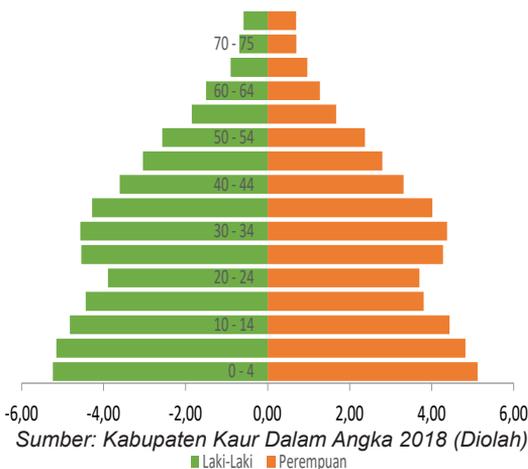
**“Kabupaten Kaur masih menikmati bonus demografi pada tahun 2017”**

## Keadaan Penduduk Kabupaten Kaur 2017

Uraian	2017
Jumlah Penduduk (jiwa)	118.586
Pertumbuhan penduduk	1,12%
Sex Ratio (P/L)	107
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	50,14
Beban Ketergantungan	34,1%

Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2018

## Piramida Penduduk Kabupaten Kaur 2017



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2018 (Diolah)

■ Laki-Laki ■ Perempuan

**\*\*\* Hanya 1 kecamatan di kabupaten Kaur dimana penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki, yaitu kecamatan Kaur Tengah.**

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2017 sebesar 1,12%, dimana penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2017 mencapai 118.586 jiwa. Sedangkan pada tahun 2016 berjumlah 117.269 jiwa. Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, maka penduduk Kabupaten Kaur terdiri dari 61.276 jiwa penduduk laki-laki dan 57.310 jiwa penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk dengan luas wilayah 2.365 km<sup>2</sup> adalah 50,14 jiwa/km<sup>2</sup> (penduduk dibagi luas wilayah) artinya sebanyak 50 hingga 51 penduduk menempati wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> tahun 2017. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Kela Tengah.

Menurut kelompok umur, penduduk kabupaten kaur meningkat untuk semua kelompok umur dari tahun 2017. Kelompok umur 0-14 tahun meningkat dari 34.687 jiwa menjadi 35.076 jiwa, kelompok umur 15-64 tahun meningkat dari 77.263 jiwa menjadi 78.126, dan kelompok umur >64 tahun meningkat dari 5.319 jiwa menjadi 5.384.

**\*\*\* Seperti tahun sebelumnya, lebih dari separuh penduduk Kabupaten Kaur berada pada usia produktif 15-64 tahun atau dapat dikatakan Kabupaten Kaur masih berada pada bonus demografi**

**“Tenaga Kerja Kabupaten Kaur paling banyak berstatus *Pekerja Keluarga/tidak dibayar*, yakni **29,61%**”**

# BAB 4 KETENAGA KERJAAN

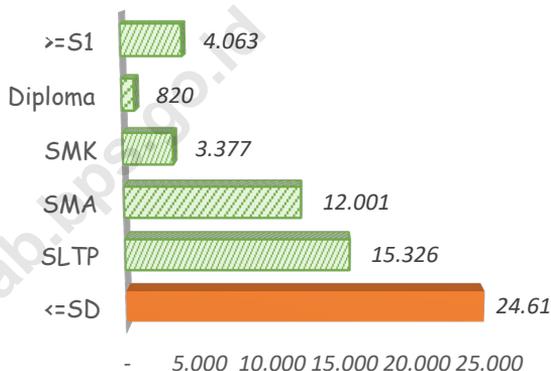
Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Kaur pada tahun 2017 sebanyak 61.365 jiwa atau 51,74% dari jumlah penduduk dengan tingkat pengangguran sebesar 1,9%. Akan tetapi, lebih dari separuh dari penduduk yang bekerja merupakan pekerja bebas dan pekerja keluarga/tidak dibayar. Oleh karena itu, meskipun tingkat pengangguran menurun, perlu juga diperhatikan kualitas dari tenaga kerja tersebut dalam perekonomian.

Selain itu, terdapat hal menarik yang terjadi di Kabupaten Kaur selama 2 tahun terakhir. Meskipun penduduk Kaur meningkat selama 2 tahun terakhir, angkatan kerja pada tahun ini menurun dibandingkan 2 tahun yang lalu. Terjadi lonjakan signifikan penduduk yang mengurus rumah tangga.

Pada tahun 2017, sektor pertanian masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Kaur dengan persentase sebesar 76,61%, diikuti sektor jasa sebesar 15,67%, dan perdagangan dan lain-lain sebesar 10,07%. Meningkatnya pekerja pada sektor ini mengindikasikan tingkat pengangguran menurun karena bekerja di sektor pertanian sebagai pekerja bebas.

Persentase tenaga kerja Kabupaten Kaur masih didominasi oleh tenaga kerja dengan pendidikan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan persentase tenaga kerja yang memiliki pendidikan tamatan dibawah SMA mencapai 66,34%.

**Penduduk Bekerja Berdasarkan Pendidikan 2017**



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2018 (Diolah)

**Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Kaur 2015 dan 2017**

Uraian	2015	2017
TPAK (%)	78,23	73,48
Pengangguran(%)	4,73	1,90
Bekerja (%)	95,27	98,10
Pekerja Bebas (%)	8,83	20,58
Pekerja Keluarga (Tidak dibayar) (%)	29,61	31,51
Bekerja Sektor Pertanian (%)	65,49	76,61

Sumber: Survei Sakernas Agustus

# BAB 5 PENDIDIKAN

“Dari 15 Kecamatan, Hanya **Kelam Tengah** yang tidak memiliki sekolah setingkat **SMA**”

## Statistik Pendidikan Kabupaten Kaur 2016-2017

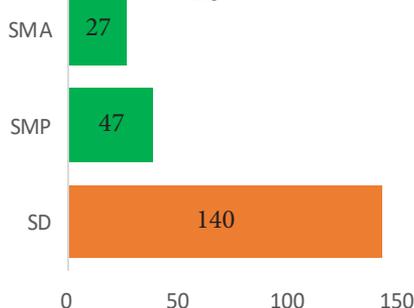
Uraian	2016	2017
Harapan Lama Sekolah	12,94	12,95
Rata-rata Lama Sekolah	7,8	7,96
Rasio Murid/Guru (SD)	10	12
Rasio Murid/Guru (SMP)	9	10
Rasio Murid/Guru (SMA)	12	12

Sumber: Susenas dan Kabupaten Kaur Dalam Angka

## Partisipasi Sekolah Berusia 7-24 tahun 2017



## Jumlah Sekolah di Kabupaten Kaur 2017



Sumber: Kabupaten Kaur Dalam Angka 2018 (Diolah)

Jumlah lembaga sekolah di Kabupaten Kaur pada tahun 2017, sebanyak 219 yang terdiri dari 140 Sekolah Dasar (SD/MI), 47 Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), dan 27 Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK).

Rasio murid dan guru pada tahun 2017 adalah sebesar 12 untuk murid-guru SD/MI, 10 untuk SMP/MTs, dan sebesar 12 untuk SMA/MA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa 1 orang guru SD/MI mengajar 12 orang murid, 1 orang guru SMP/MTs mengajar 10 orang murid, dan 1 orang guru SMA/MA/SMK mengajar 12 orang murid SMA/MA/SMK.

**\*\*\* Potensi peningkatan pendidikan di Kabupaten Kaur semakin tinggi. Hal ini berdasarkan harapan lama pendidikan di Kabupaten Kaur yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya**

Jika dilihat dari partisipasi sekolah, perempuan memiliki tingkat partisipasi sekolah lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Pada tahun 2017, Harapan Lama Sekolah penduduk Kabupaten Kaur mencapai 12-13 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Kaur lamanya bersekolah setingkat SMA. Akan tetapi, realita yang terjadi, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kaur hanya 7-8 tahun atau hanya setingkat SMP. Hal ini menjadi indikasi belum puasnya penduduk dalam sisi lamanya pendidikan.

“Penyakit terbanyak pada tahun 2017 di Kabupaten Kaur adalah **Infeksi Akut Pernapasan dan Gastritis**”

## BAB 6 KESEHATAN

Di tahun 2017 terjadi penambahan tenaga kesehatan. Jumlah tenaga dokter mengalami peningkatan dari 31 orang menjadi 40 orang, jumlah tenaga kebidanan naik dari 171 orang bertambah menjadi 192 orang di tahun 2017. Begitupun dengan tenaga kesehatan lainnya mengalami peningkatan.

Rasio dokter terhadap jumlah penduduk Kabupaten Kaur adalah sebesar 2.964. Artinya 1 orang dokter medis di kabupaten menangani kesehatan 2.964 jiwa penduduk. Angka ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan rasio dokter yang ideal menurut WHO, yakni 1 dokter untuk 2.500 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Kaur masih sangat kekurangan tenaga dokter.

Sementara itu, pada tahun 2017 persentase kelahiran di Kabupaten Kaur yang ditolong oleh non-tenaga kesehatan turun signifikan dari 16% menjadi 2%. Hal ini menunjukkan upaya pemerintah cukup berhasil agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil. Angka persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional ini diharapkan terus menurun pada tahun berikutnya.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur mencatat jumlah balita yang mengalami kondisi gizi buruk pada tahun 2017 sebanyak 3 orang sama dengan tahun sebelumnya. Kasus ini perlu menjadi catatan yang harus di perbaiki oleh pemerintah kabupaten kedepannya terutama dalam pembangunan kesehatan wanita usia produktif dan balita. Sementara itu, penyakit yang paling banyak diderita selama tahun 2017 adalah Penyakit ISPA, Gastritis, dan Hipertensi.

### Statistik Kesehatan Kabupaten Kaur 2016-2017

Uraian	2016	2017
Tenaga Kesehatan		
Dokter (orang)	31	40
Bidan (orang)	171	192
Perawat (orang)	109	132
Farmasi (orang)	7	11
Penolong Kelahiran (%)		
Tenaga medis	84	98
Tenaga non-medis	16	2
Indikator Kesehatan		
Angka Harapan Hidup	65,84	65,92

Sumber: Susenas dan Kabupaten Kaur Dalam Angka

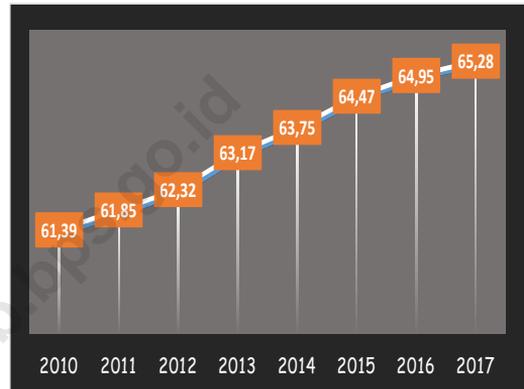
# BAB 7 PEMBANGUNAN MANUSIA

“Terjadi **peningkatan IPM** sebesar **0,33 poin**, namun masih di bawah IPM Provinsi”

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan indikator mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Capaian IPM di Kabupaten Kaur pada tahun 2017 sebesar 65,28 mengalami peningkatan dari tahun 2016 yang sebesar 64,95. Capaian ini masih tergolong capaian pada tingkat sedang, karena suatu daerah itu bisa dikatakan kualitas manusianya dengan kualitas bagus berada pada posisi IPM diatas 80. Melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, sepertinya kemajuan yang dicapai Kabupaten Kaur dalam pembangunan manusia terus meningkat seiring dengan pembangunan ekonomi.

Pada tahun 2015 perhitungan IPM menggunakan metode baru. Indikator utama sudah mengalami perubahan mejadi empat indikator yaitu Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran per Kapita. Keberhasilan pembangunan manusia ditentukan oleh keberhasilan semua dimensi. Keberhasilan satu dimensi tidak dapat menutupi kekurangan dimensi lainnya. Capaian pembagunan kesehatan dilihat dari derajat kesehatan masyarakat yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, prilaku kesehatan, pelayanan kesehatan dan keturunan. Peluang dan tantangan pembagunan pendidikan sangat dipengaruhi oleh partisipasi sekolah.

## Perkembangan IPM Kabupaten Kaur 2010-2017



## KOMPONEN IPM



Kesehatan

Ekonomi

Pendidikan

## Indikator Komponen IPM Kabupaten Kaur 2010 dan 2017

Uraian	2010	2017
Rata-Rata Lama Sekolah	7,69	7,96
Harapan Lama Sekolah	11,11	12,95
Angka Harapan Hidup	65,36	65,92
Pengeluaran perkapita (000)	6.883	7.914

Sumber: Badan Pusat Statistik

**“Produksi Kelapa Sawit, Karet, dan Kopi merupakan produk perkebunan unggulan pada tahun 2017.”**

# BAB 8 PERTANIAN

## Luas Lahan Kabupaten Kaur 2017

Uraian	Satuan	2017
Padi Irigasi	hektar	4.534
Padi non irigasi	hektar	3.565
Tegal/Kebun	hektar	9.423
Ladang	hektar	5.001
Perkebunan	hektar	56.609
Hutan Negara	hektar	38.619
Sementara tidak diusahakan	hektar	28.898

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

## Produk dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Kaur

Hortikultura      Buah      Perkebunan



**Cabai Besar      Pisang      Kelapa Sawit**

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Pada tahun 2017, luas lahan sawah yang terdapat di semua kecamatan berjumlah total 8099 hektar yang terdiri dari jenis pengairan irigasi sejumlah 4.534 hektar dan non irigasi sejumlah 3.565 hektar. Lahan sawah terluas berada di Kecamatan Kinal dan yang terkecil di Kecamatan Lungkang Kule. Ada sedikit penambahan lahan sawah irigasi dibanding tahun 2015 yang merupakan perubahan lahan sawah dari non irigasi menjadi irigasi di Kecamatan Lungkang Kule. Sementara itu, luas panen untuk padi sawah adalah 6415,7 hektar, sedangkan luas panen padi ladang sebesar 4947,2 hektar.

Selain lahan sawah, Kabupaten Kaur juga memiliki lahan tegal/kebun seluas 9.423 hektar, ladang seluas 5.001 hektar, perkebunan seluas 56.609, hutan negara seluas 38.619 dan lahan yang sementara tidak diusahakan seluas 28.898 hektar.

Produksi tanaman hortikultura terbesar adalah produksi Cabai Besar sebesar 8.853 kuintal dan Ketimun sebesar 5.899 kuintal. Sementara itu, untuk produksi buah-buahan terbesar adalah pisang dan mangga. Selain itu, produksi untuk perkebunan terbesar adalah kelapa sawit sebesar 39.116 Ton, karet sebesar 5.182 ton dan kopi sebesar 4.931 ton.

# BAB 9 LISTRIK DAN AIR

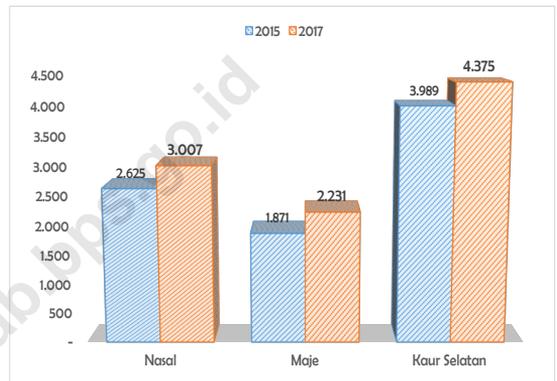
**“Kaur Selatan merupakan daerah dengan jumlah pengguna listrik terbanyak di Kabupaten**

Kebutuhan akan listrik di Kabupaten Kaur terus mengalami peningkatan, jumlah pengguna listrik semakin bertambah seiring bertambahnya pembangunan infrastruktur perumahan, perkantoran, perdagangan dan bangunan lainnya. Pada tahun 2017 jumlah pengguna meningkat sebesar 14,79% dari tahun 2015. Tiga kecamatan dengan pelanggan terbanyak adalah Kaur Selatan sebanyak 4.375 pelanggan, Nasal 3.007 pelanggan, dan Maje sebanyak 2.231 pelanggan. Sementara itu, kecamatan dengan persentase kenaikan tingkat pemasangan listrik dibandingkan 2015 tertinggi terletak di Luas sebesar 27,51%, sedangkan kecamatan dengan persentase pemasangan terkecil di Kaur Selatan sebesar 9,67%.

Produksi listrik di Kaur tahun 2017 juga mengalami kenaikan dari 36.689.611,27 Kwh di 2015 menjadi 48.415.327,19 kwh. Sejalan dengan peningkatan produksi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga turut meningkat. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2017 tercatat sebesar 42.608.281 Kwh, angka ini meningkat sebesar 36,84% dari tahun 2015.

Sementara itu, untuk jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Kaur tahun 2017 berjumlah 2480. Air yang disalurkan kepada seluruh pelanggan selama satu tahun tersebut adalah 264.132 m eter kubit yang setara dengan 397.804.500 rupiah.

## Kecamatan dengan Jumlah Pelanggan Listrik Terbanyak 2017



Sumber: PT. PLN Persero Kaur

## Jumlah Pelanggan dan Air yang disalurkan 2017

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Air (m3)
Sosial	9	9
Rumah	2.459	264.003
Instansi Pemerintah	12	120
Niaga	-	-
Industri	-	-

Sumber: PDAM Kabupaten Kaur

**“Wisatawan ke Kabupaten Kaur menurun 11% dibanding tahun lalu”**

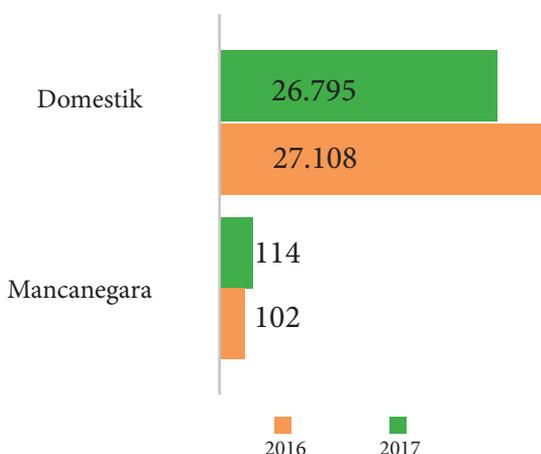
# BAB 10 HOTEL DAN PARIWISATA

## Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Kaur 2016-2017

Uraian	2016	2017
Jumlah Hotel	12	14
Jumlah Kamar	99	114
Jumlah Tempat Tidur	111	128
Rumah Makan	37	82
Jumlah wisatawan	27.210	26.909

Sumber: Dinas Pariwisata dan Olahraga Kab. Kaur

## Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kaur 2016-2017



Sumber: Dinas Pariwisata dan Olahraga Kab. Kaur

Pertumbuhan bisnis jasa akomodasi terus meningkat pada tahun 2017 terdapat 14 usaha akomodasi hotel dengan 114 kamar dan 128 tempat tidur dan 82 rumah makan/restoran. Seluruh usaha akomodasi hotel tersebut, semuanya berstatus hotel non bintang.

Jika kita bandingkan dengan kabupaten lainnya, Kabupaten Kaur memiliki potensi wisata bahari yang cukup menarik sekelas pantai di Bali dengan pasir pantai berwarna putih mirip sebaran biji wijen wisata bahari yang lagi terkenal yaitu pantai Laguna Ujung Lancang (*Laguna Beach*) yang sangat padat dikunjungi terutama pada saat libur hari raya idul fitri. Pantai yang merupakan obyek wisata andalan pariwisata Kabupaten Kaur telah menjadi tujuan wisata wisatawan lokal baik dari Bengkulu maupun dari Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan. Khususnya pada libur lebaran dan tahun baru, tingkat kunjungan sangat tinggi dan berdampak langsung bagi perekonomian masyarakat sekitar pantai.

Walaupun terdapat pertumbuhan bisnis pada sektor ini, pada tahun 2017, jumlah wisatawan domestik menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan wisatawan mancanegara meningkat dari 102 hingga 114. Secara total, wisatawan ke Kaur menurun sebesar 11%.

# BAB 11 TRANSPORTASI

“Masih terdapat sekitar **58% jalan** di Kabupaten Kaur berada dalam kondisi **bukan aspal%**”

Pada tahun 2017, panjang jalan di Kabupaten Kaur mengalami perubahan signifikan dari 2016, yakni sebesar 788,9 km. Sekitar 26,66% atau 210,36 km merupakan jalan nasional dan provinsi yang wewenangnya ada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu. Sedangkan 73,33% atau 578,54 km merupakan tanggung jawab Dinas Pekerjaan Umum kabupaten. Dari panjang jalan yang ada tersebut, jalan di Kabupaten Kaur hanya 41,69% yang telah diaspal sementara sisanya belum diaspal.

**\*\*\*Muara Sahung, Tanjung Kemuning, Maje merupakan kecamatan dengan persentase kondisi jalan rusak tertinggi**

Penduduk Kabupaten Kaur ikut memasuki era revolusi digital yang berdampak pada perubahan konsumsi dari masyarakat agraris yang dulunya hanya melihat teknologi sekarang berbalik menjadi pengguna teknologi. Berkaitan dengan perkembangan dunia saat ini, pada tahun 2015 jumlah pengguna telepon rumah semakin menurun yaitu sebanyak 1,99%. Hal ini dipengaruhi oleh alih fungsi alat komunikasi dari telepon rumah ke telepon seluler. Penggunaan telepon seluler terus mengalami peningkatan yaitu sebanyak 83,24 persen pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga rumah tangga di Kabupaten kaur telah menggunakan telepon genggam.

## Statistik Transportasi dan Komunikasi Kabupaten Kaur 2015-2017

Uraian	2016	2017
Panjang Jalan (km)		
Negara	85,25	90,06
Provinsi	120,3	120,3
Kabupaten	447,94	578,54
Jumlah Kendaraan (unit)		
Sedan	24	24
Jeep	22	22
Minibus	501	501
Bus	9	9
Pick up	311	311
Truk	56	56
Sepeda Motor	11.513	11.513
Pemadam Kebakaran	2	2
Ambulance	-	9
Jumlah Kantor Pos	4	4

Sumber: Dinas Perhubungan, Transportasi dan Komunikasi dan PT. Pos Kabupaten Kaur

## Persentase Permukaan Jalan Kabupaten Kaur 2017

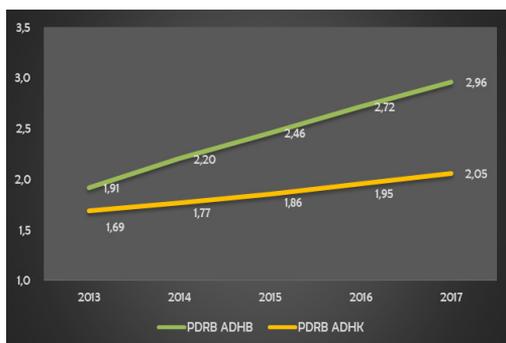


Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur

“Saat ini, **PDRB per-kapita** Kabupaten Kaur mencapai **2,05 juta** rupiah per bulan”

# BAB 12 PENDAPATAN

**PDRB Nominal dan Riil Kabupaten Kaur 2013-2017 (Triliun Rupiah)**



Sumber: Badan Pusat Statistik

## Distribusi PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha 2017

Lapangan Usaha	2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	51,13
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,60
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,35
Konstruksi	6,53
Transportasi dan Pergudangan	4,36
Pertambangan dan Penggalian	4,24
Industri Pengolahan	4,06
Real Estate	3,77
Informasi dan Komunikasi	2,69
Jasa Pendidikan	2,66
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,29
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,10
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,49
Jasa lainnya	0,25
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,20
Pengadaan Listrik dan Gas	0,06
Jasa Perusahaan	0,05

Pada tahun 2017 PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku meningkat dari 2,72 triliun rupiah menjadi 2,96 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 2,05 triliun rupiah dengan laju pertumbuhan sebesar 5,11 persen dibanding PDRB tahun 2016.

Pada tahun 2017 nilai nominal pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar 2,08 juta rupiah/bulan, sementara itu nilai nyata pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar 1,4 juta rupiah/bulan.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kaur hingga tahun 2017 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai leading sector dalam perekonomian masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 1,042 triliun rupiah dan peranannya dalam PDRB Kabupaten Kaur sebesar 51,13%.

Seiring dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja yang memberikan peranan yang cukup besar dalam kemampuan daya beli, memicu pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi, perdagangan dan jasa, dimana kontribusi sektor-sektor ini dalam perekonomian Kabupaten Kaur cukup besar dengan share yaitu untuk konstruksi sebesar 6,53%, perdagangan sebesar 8,60% dan Administrasi sebesar 8,35%.

# BAB 13 PERBANDINGAN

“**Persentase kemiskinan Kabupaten Kaur masih tertinggi se-Provinsi Bengkulu**”

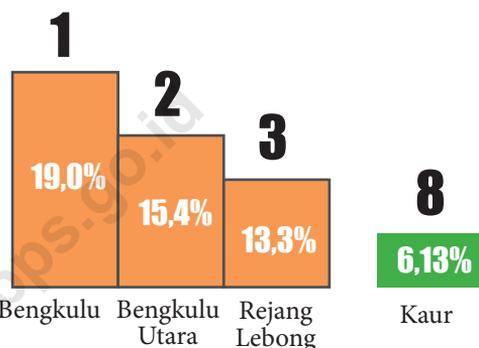
Perbandingan regional dapat dilihat dari beberapa indikator sosial ekonomi seperti jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan IPM. Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada tahun 2017 mencapai 1,9 juta jiwa. Tiga wilayah dengan persentase penduduk terbesar adalah Kota Bengkulu 18,9%, disusul Kabupaten Bengkulu Utara 15,4%, Kabupaten Rejang Lebong 13,6%. Sementara itu, Kabupaten Kaur berada di urutan ke-8.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2017 mencapai 5,11%, pertumbuhan ini berada di bawah Kepahiang, Mukomuko, dan Kota Bengkulu. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kota Bengkulu sebesar 5,64%.

Jumlah penduduk miskin Provinsi Bengkulu pada tahun 2017 mencapai 316,98 ribu jiwa, jumlah tertinggi berada di Kota Bengkulu dan terendah berada di Kabupaten Bengkulu Tengah. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kaur tahun 2017 diperperkirakan mencapai 25,47 ribu jiwa atau sekitar 21,54% dari jumlah penduduknya. Jumlah penduduk miskin dan persentase ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Indeks pembangunan manusia di setiap kabupaten di Provinsi Bengkulu meningkat dari tahun sebelumnya. Pembangunan tertinggi tetap berada di ibukota Provinsi, yakni Kota Bengkulu. Sedangkan, Kabupaten Kaur berada di urutan 2 terbawah

**Persentase Jumlah Penduduk Kab/Kota Provinsi Bengkulu 2017**



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Perbandingan Dengan 3 Kab/Kota Tertinggi di Provinsi Bengkulu 2017**

Uraian	2017	Rank
Pertumbuhan Ekonomi (%)		
Kota Bengkulu	5,64	1
Mukomuko	5,31	2
Kepahiang	5,23	3
<b>Kaur</b>	<b>5,11</b>	<b>5</b>
Jumlah Penduduk Miskin (%)		
<b>Kaur</b>	<b>21,54</b>	<b>1</b>
Bengkulu Selatan	21,06	2
Seluma	20,73	3
Indeks Pembangunan Manusia (Poin)		
Kota Bengkulu	78,82	1
Bengkulu Selatan	69,04	2
Rejang Lebong	68,34	3
<b>Kaur</b>	<b>65,28</b>	<b>9</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

# LAMPIRAN TABEL

<https://kurkap.bps.go.id>



**Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2017**

Kecamatan	Jenis Kelamin (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	8.981	7.716	16.697	116
Maje	7.041	6.060	13.101	116
Kaur Selatan	7.729	7.514	15.244	103
Tetap	3.276	3.175	6.451	103
Kaur Tengah	2.395	2.412	4.807	99
Luas	2.722	2.587	5.309	105
Muara Sahung	3.202	2.792	5.994	115
Kinal	2.402	2.297	4.700	105
Semidang Gumay	3.027	2.917	5.945	104
Tanjung Kemuning	5.912	5.732	11.644	103
Kelam Tengah	3.465	3.351	6.815	103
Kaur Utara	3.587	3.486	7.073	103
Padang Guci Hilir	2.004	1.944	3.948	103
Lungkang Kule	1.808	1.751	3.559	103
Padang Guci Hulu	3.725	3.575	7.300	103
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>61.276</b>	<b>57.310</b>	<b>118.586</b>	<b>107</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur 2017**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin (jiwa)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	6.208	6.070	12.278	102
5 - 9	6.107	5.715	11.822	107
10 - 14	5.719	5.257	10.976	109
15 - 19	5.262	4.513	9.775	117
20 - 24	4.615	4.387	9.002	105
25 - 29	5.387	5.069	10.456	106
30 - 34	5.414	5.187	10.601	104
35 - 39	5.078	4.760	9.838	107
40 - 44	4.276	3.929	8.205	109
45 - 49	3.604	3.318	6.922	109
50 - 54	3.047	2.812	5.859	108
55 - 59	2.193	1.982	4.175	111
60 - 64	1.782	1.511	3.293	118
65 - 69	1.070	1.147	2.217	93
70 - 75	821	827	1.648	99
75+	693	826	1.519	84
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>61.276</b>	<b>57.310</b>	<b>118.586</b>	<b>107</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

**Tabel 3. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2017**

Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan Penduduk (km <sup>2</sup> /jiwa)
	km <sup>2</sup>	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nasal	519,92	21,99	16.697	14,08	32,11
Maje	361,04	15,27	13.101	11,05	36,29
Kaur Selatan	92,75	3,92	15.244	12,85	164,35
Tetap	87,4	3,70	6.451	5,44	73,38
Kaur Tengah	26,40	1,12	4.807	4,05	182,06
Luas	124,88	5,28	5.309	4,48	42,51
Muara Sahung	256,00	10,83	5.994	5,05	23,42
Kinal	154,03	6,51	4.700	3,96	30,51
Semidang Gumay	64,91	2,75	5.945	5,01	91,58
Tanjung Kemuning	72,91	3,08	11.644	9,82	159,71
Kelam Tengah	35,84	1,52	6.815	5,75	190,16
Kaur Utara	49,80	2,11	7.073	5,96	142,02
Padang Guci Hilir	115,96	4,90	3.948	3,33	34,05
Lungkang Kule	32,00	1,35	3.559	3,00	111,22
Padang Guci Hulu	370,64	15,68	7.300	6,16	19,70
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>2.364,48</b>	<b>100</b>	<b>118.586</b>	<b>100</b>	<b>50,14</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

**Tabel 4. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2013-2017**

<b>Kecamatan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Nasal	1.193	2.140	2.625	-	3.007
Maje	1.522	1.672	1.871	-	2.231
Kaur Selatan	3.323	3.688	3.989	-	4.375
Tetap	1.245	1.355	1.418	-	1.581
Kaur Tengah	1.199	1.295	1.340	-	1.565
Luas	841	915	1.025	-	1.307
Muara Sahung	938	1.071	1.203	-	1.334
Kinal	926	989	1.082	-	1.345
Semidang Gumay	1.005	1.158	1.256	-	1.480
Tanjung Kemuning	1.504	1.712	1.818	-	1.999
Kelam Tengah	1.322	1.428	1.524	-	1.767
Kaur Utara	1.153	1.287	1.347	-	1.559
Padang Guci Hilir	696	739	778	-	894
Lungskang Kule	597	650	704	-	857
Padang Guci Hulu	1.221	1.351	1.431	-	1.573
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>18.685</b>	<b>21.450</b>	<b>23.411</b>	<b>-</b>	<b>26.874</b>

Sumber: PT. PLN Persero Kabupaten Kaur

**Tabel 5. Kondisi Jalan Menurut Kecamatan Kabupaten Kaur 2017**

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nasal	21,21	9,51	13,10	21,98
Maje	18,01	7,90	13,34	22,98
Kaur Selatan	37,48	8,09	6,78	8,28
Tetap	20,08	9,60	7,62	11,59
Kaur Tengah	17,08	9,01	3,83	4,74
Luas	5,90	6,43	7,90	12,13
Muara Sahung	25,12	10,03	13,85	22,96
Kinal	1,33	2,26	3,03	3,08
Semidang Gumay	3,57	0,68	1,0	1,71
Tanjung Kemuning	22,82	11,49	13,49	18,91
Kelam Tengah	22,74	8,47	10,18	10,09
Kaur Utara	10,66	2,45	4,07	4,19
Padang Guci Hilir	2,84	2,65	4,89	6,99
Lunggang Kule	2,44	2,86	3,71	0,59
Padang Guci Hulu	9,25	6,09	2,16	0,91
<b>Kabupaten Kaur</b>	<b>220,96</b>	<b>87,52</b>	<b>108,94</b>	<b>151,12</b>

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur

**Tabel 6. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu 2013-2017**

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	67,61	68,28	68,57	68,71	69,04
Rejang Lebong	66,11	66,55	67,51	68,34	68,61
Bengkulu Utara	66,67	67,27	67,46	67,63	67,80
Kaur	63,17	63,75	67,47	64,95	65,28
Seluma	61,10	62,94	63,41	64,06	65,00
Muko Muko	64,79	65,31	65,77	66,52	67,07
Lebong	63,15	63,90	64,72	65,68	65,87
Kepahiang	64,44	65,22	65,45	66,35	66,60
Bengkulu Tengah	63,71	64,10	64,68	65,44	65,80
Kota Bengkulu	76,16	76,49	77,16	77,94	78,82
<b>Bengkulu</b>	<b>67,50</b>	<b>68,06</b>	<b>68,59</b>	<b>69,33</b>	<b>69,95</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 7. Peringkat Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu 2017**

Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin			
	Jumlah (ribu)	Rank	Persentase	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	32,66	5	21,06	2
Rejang Lebong	43,85	2	16,97	5
Bengkulu Utara	38,97	3	13,11	7
Kaur	25,47	6	21,54	1
Seluma	39,25	4	20,73	3
Muko Muko	22,51	7	12,20	8
Lebong	13,31	9	11,83	9
Kepahiang	21,47	8	15,95	6
Bengkulu Tengah	9,32	10	8,41	10
Kota Bengkulu	70,16	1	19,18	4
<b>Bengkulu</b>	<b>316,98</b>	<b>-</b>	<b>16,45</b>	<b>-</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel 8. Peringkat Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu , 2017**

Kabupaten/Kota	PDRB*			
	Riil (Miliar Rp)	Rank	Pertumbuhan	Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	3.286	5	5,01	7
Rejang Lebong	5.526	4	5,01	8
Bengkulu Utara	4.740	3	5,00	10
Kaur	2.054	9	5,11	5
Seluma	2.616	4	5,01	9
Muko Muko	3.020	6	5,31	2
Lebong	1.930	10	5,14	4
Kepahiang	2.550	8	5,23	3
Bengkulu Tengah	2.622	7	5,02	6
Kota Bengkulu	13.824	1	5,64	1
<b>Bengkulu</b>	<b>40.082</b>	<b>-</b>	<b>5,40</b>	<b>-</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

\* Angka Sangat Sementara

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kaur.kab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR**

Jln. Peltu M.Ilyas T.Panji Alam Padang Kempas, Bintuhan  
Telp. 0739-6180009-10, Fax. (0736) 6180002

Homepage://kaur.kab.bps.go.id Email: bps1704@bps.go.id

